



**SABTU BERSIH DAN PENGAJIAN BULANAN DI KB AL ALYAH PAMOLONGAN DAN
MASJID BAITUL AMAL BARI BATU DESA SALASSA KECAMATAN CURIO
KABUPATEN ENREKANG**

Ilham Assidiq^{1*}, Elihami Elihami^{2*}

¹English Department, Muhammadiyah University of Enrekang
Email:¹ ilhamassidiq25@gmail.com.

²Nonformal Education, Muhammadiyah University of Enrekang
Email:² elihamid72@gmail.com.

Abstrak

Pengajian bulanan dan kegiatan sabtu bersih merupakan salah satu program kerja mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) STKIP Muhammadiyah Enrekang yang dirumuskan dan disampaikan dalam seminar program kerja dan direalisasikan dalam bentuk program kerja yang dijalankan dalam kegiatan kuliah kerja nyata. Kegiatan ini bertujuan agar lingkungan di Desa Salassa tetap terlihat bersih dan masyarakat sekitar tidak mudah terkena penyakit. Serta dadakannya pengajian agar lebih dekat dengan sang pencipta dan hubungan dengan masyarakat juga baik. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat sekitar serta Masjid yang ada di desa Salassa. Kegiatan sabtu bersih ini dilaksanakan setiap hari sabtu selama kegiatan KKN berlangsung, sedangkan untuk pengajian bulanan terlaksana sebanyak 2 kali yang dilaksanakan sekali setiap bulannya. Metode yang digunakan adalah diawali dengan observasi yang kemudian direalisasikan dalam program kerja. dan memberikan motivasi kepada para siswa untuk hidup sehat dan bersih diawali dengan menerapkan dalam kegiatan sehari-hari mereka. Pengajian ini sangat bermanfaat karena masyarakat menjadi lebih aktif melakukan pengajian serta manfaat dari sabtu bersih ialah lingkungan sekitar utamanya pinggir jalan dan masjid selalu terlihat bersih sehingga masyarakat juga termotivasi untuk hidup bersih.

Kata Kunci: *Sabtu Bersih, Pengajian*

PENDAHULUAN

Desa Salassa adalah desa pemekaran Desa Buntu Pema Kec. Curio. Sejak tahun 2008, Desa Salassa yang di beri pengertian TEMPAT PERTEMUAN TOKOH-TOKOH MASYARAKAT pada zaman dahulu dan telah di sepakati oleh seluruh tokoh masyarakat di Kecamatan Curio. Desa Salassa berada pada sebelah timur Kecamatan Curio, salah satu pusat dari segala kegiatan, baik kegiatan kemasyarakatan, pemerintahan maupun dalam pembangunan dengan luas wilayah 1.125000 Ha. Desa Salassa adalah salah satu desa di wilayah kecamatan Curio yang menjadi mitra STKIP Muhammadiyah Enrekang sebagai lokasi pelaksanaan kuliah kerja nyata bagi mahasiswa. Kuliah kerja nyata merupakan program wajib dari lembaga pengabdian kepada masyarakat yang harus diprogram mahasiswa sebelum menyelesaikan study di kampus. Kuliah kerja nyata merupakan bentuk perwujudan mahasiswa di lingkungan masyarakat. Selain penerapan ilmu yang telah didapatkan di kampus kuliah kerja nyata juga melatih mahasiswa menjadi investor dalam menghadapi dinamika dalam masyarakat.

Dalam Pelaksanaan dan implementasi program kerja, sebelumnya diadakan observasi lapangan untuk mengetahui keadaan medan dan topografi lingkungan serta keadaan sosial-kultural masyarakat Desa Salassa. Hasil observasi di lapangan yang telah didapatkan kemudian di seminarkan dengan tujuan memberikan gambaran umum kepada masyarakat tentang program kerja yang nantinya akan kami laksanakan selama berada di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN). Salah satu program kerja yang dicanakan adalah kegiatan sabtu bersih dan pengajian bulanan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan lebih meningkatkan ketaqwaan kepada sang Pencipta.

Program sabtu bersih ini adalah bagian dari upaya untuk mendorong masyarakat dan pihak terkait menciptakan dan memelihara kebersihan lingkungan sekitar.

Nurhakim (2016), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dengan adanya pengajian bulanan sangat dirasakan manfaatnya terutama dalam pelajaran fikih islam dan al-Quran. Jamaah pengajian lebih mengerti tentang praktek tata cara berwudhu, sholat, berpuasa yang benar sesuai dengan syarat rukunnya menurut fikih islam dan hadist. Meningkatkan kesalehan individu dan keshalehan sosialnya, serta lebih rajin melakukan ibadah sunnah bila dibandingkan dengan sebelum mengikuti pengajian bulanan.

Metode

1. Lokasi Kegiatan
Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di KB AL ALYAH Pamalongan dan di Masjid Baitul Amal Bari Batu untuk pengajian serta untuk sabtu bersih dilaksanakan di MASjid dan pinggir jalan.
2. Sasaran Kegiatan
Objek dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah Masjid dan pinggir jalan serta masyarakat Desa Salassa, dalam hal ini ibu-ibu dan anak-anak.
3. Waktu pelaksanaan
Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari sabtu selama Kegiatan KKN serta pengajian dilaksanakan 2 kali (1 kali setiap bulan). Kegiatan ini merupakan salah satu program kuliah kerja nyata dari mahasiswa STKIP Muhammadiyah Enrekang Tahun 2019.
4. Metode Kegiatan
Metode yang dilakukan yaitu dengan observasi, sosialisai kemudian dengan demonstrasi. Di mana pelaksanaannya dibantu oleh masyarakat sekitar.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kebersihan serta mendekatkan didir dengan sang pencipta, dengan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap Observasi

Sebelum mengawali kegiatan, terlebih dahulu melakukan observasi selama 6 (enam) hari, baik melalui pengamatan langsung lokasi di Desa Salassa maupun berbincang-bincang dengan pihak Kepala desa dan warga masyarakat di Desa Salassa.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan turun langsung gotong royong memberishkan area sekitar masjid dan pinggir jalan. Selanjutnya untuk pengajian bertindak sebagai fasilitator serta pematari dalam kegiatan yang dilakukan.

Pengajian tentang Materi Amal Usaha Muhammadiyah dan Ibadah

Kehidupan dalam Mengelola Amal Usaha

Amal usaha Muhammadiyah adalah milik Persyarikatan dan Persyarikatan bertindak sebagai Badan Hukum/Yayasan dari seluruh amal usaha itu, sehingga semua bentuk kepemilikan Persyarikatan hendaknya dapat diinventarisasi dengan baik serta dilindungi dengan bukti kepemilikan yang sah menurut hukum yang berlaku. Karena itu, setiap pimpinan dan pengelola amal usaha Muhammadiyah di berbagai bidang dan tingkatan berkewajiban menjadikan amal usaha dengan pengelolaannya secara keseluruhan sebagai amanat umat yang harus ditunaikan dan dipertanggungjawabkan dengan sebaik-baiknya.

Pimpinan amal usaha Muhammadiyah diangkat dan diberhentikan oleh pimpinan persyarikatan dalam kurun waktu tertentu. Dengan demikian pimpinan amal usaha dalam

mengelola amal usahanya harus tunduk kepada kebijaksanaan Persyarikatan dan tidak menjadikan amal usaha itu terkesan sebagai milik pribadi atau keluarga, yang akan menjadi fitnah dalam kehidupan dan bertentangan dengan amanat.

Pimpinan amal usaha Muhammadiyah adalah anggota Muhammadiyah yang mempunyai keahlian tertentu di bidang amal usaha tersebut, karena itu status keanggotaan dan komitmen pada misi Muhammadiyah menjadi sangat penting bagi pimpinan tersebut agar yang bersangkutan memahami secara tepat tentang fungsi amal usaha tersebut bagi . Persyarikatan dan bukan semata-mata sebagai pencari nafkah yang tidak peduli dengan tugas-tugas dan kepentingan-kepentingan Persyarikatan.

Pimpinan amal usaha Muhammadiyah harus dapat memahami peran dan tugas dirinya dalam mengemban amanah Persyarikatan. Dengan semangat amanah tersebut, maka pimpinan akan selalu menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh Persyarikatan dengan melaksanakan fungsi manajemen perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang sebaik-baiknya dan sejujur jujurnya.

Kegiatan Nonformal memiliki hubungan yang sangat erat dengan nahkoda instruksi pimpinan amal usaha Muhammadiyah senantiasa berusaha meningkatkan dan mengembangkan amal usaha yang menjadi tanggung jawabnya dengan penuh kesungguhan dan keikhlasan yang massif setiap kadernya yang militan. Pengembangan ini menjadi sangat penting agar amal usaha senantiasa dapat berlomba-lomba dalam kabaikan (*fastabiq al khairat*) guna memenuhi tuntutan masyarakat dan tuntutan zaman dari kehari-kehari yang mengalami perubahan. (Elihami, E., & Ibrahim, I., 2020).

Sebagai amal usaha yang bisa menghasilkan keuntungan, maka pimpinan

amal usaha Muhammadiyah berhak mendapatkan nafkah dalam ukuran kewajaran sesuai ketentuan yang berlaku) yang disertai dengan sikap amanah dan tanggungjawab akan kewajibannya. Untuk itu setiap pimpinan persyarikatan hendaknya membuat tata aturan yang jelas dan tegas mengenai gaji tersebut dengan dasar kemampuan dan keadilan.

Pimpinan amal usaha Muhammadiyah berkewajiban melaporkan pengelolaan amal usaha yang menjadi tanggung jawabnya, khususnya dalam hal keuangan/kekayaan kepada pimpinan Persyarikatan secara bertanggung jawab dan bersedia untuk diaudit serta mendapatkan pengawasan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pimpinan amal usaha Muhammadiyah harus bisa menciptakan suasana kehidupan Islami dalam amal usaha yang menjadi tanggung jawabnya dan menjadikan amal usaha yang dipimpinya sebagai salah satu alat da'wah maka tentu saja usaha ini menjadi sangat perlu agar juga menjadi contoh dalam kehidupan bermasyarakat.

Karyawan amal usaha Muhammadiyah adalah warga (anggota) Muhammadiyah yang dipekerjakan sesuai dengan keahlian atau kemampuannya. Sebagai warga Muhammadiyah diharapkan karyawan

Materi Ibadah dalam Pengajian

Ibadah merupakan suatu kewajiban bagi umat manusia terhadap Tuhannya dan dengan ibadah manusia kan mendapatkan ketenangan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat nanti. Bentuk dan jenis ibadah sangat bermacam-macam, seperti shalat, puasa, naik haji, membaca Al-Qur'an, jihad dan lainnya. Shalat merupakan salah satu kewajiban bagi kaum muslimin yang sudah baligh berakal dan harus dikerjakan bagi seorang mukmin dalam keadaan bagaimanapun. Shalat merupakan rukun islam yang kedua setelah

syahadat. Islam didirikan atas lima sendi (tiang) salah satunya adalah shalat. Sehingga barang siapa yang mendirikan shalat, maka dia telah mendirikan agama, dan barang siapa yang meninggalkan shalat, maka ia meruntuhkan agama (islam).

Shalat adalah amal yang pertama kali dihitung diakhirat maka dari itu jika shalatnya baik, maka akan beruntung dan jika shalatnya rusak maka akan gagal dan merugi. Sehingga kita sebagai umat muslimin yang baik mempunyai kewajiban untuk menjaga shalat 5 waktu dalam sehari semalam. Karena pada hakekatnya shalat adalah mencegah kekejian dan kemungkaran bagi umat muslim. Konsekwensi dari shalat itu harus sedapat mungkin berusaha mencegah perbuatan yang bertentangan dengan hukum-hukum Allah, artinya: bagi setiap yang sudah melakukan shalat dan sesuai dengan esensi yang dikandung dalam shalat, maka dirinya akan terus bergerak melawan kemungkaran.

Dalam kehidupan yang era ini masih banyak umat muslimin yang masih mengesampingkan waktu shalat demi memuaskan kesenangan duniawi. Mereka sibuk akan kehidupan yang fana, tanpa memikirkan kehidupan diakhirat yang abadi. Kesadaran mereka akan kewajibannya sebagai umat muslim kepada Tuhannya masih rendah dan menyelewengkan kebenaran dalam beribadah khususnya shalat sehingga menyebabkan munculnya syirik, bid'ah dan permasalahan konterporer yang sedang mengerogoti pemuda muslim.. Oleh sebab itu, kami menyusun makalah ini mengenai shalat untuk memberikan kebenaran melalui bentuk tulisan mengenai masalah ibadah (shalat). Walaupun masih banyak perlu referensi untuk menguatkan bukti yang sudah ada.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat memberikan kesadaran tentang pentingnya hidup bersih dan sehat sehingga terhindar dari penyakit yang terlihat dari antusias dan respon yang diberikan para masyarakat serta untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dan kegiatan dilaksanakan berdasarkan jadwal program kerja yang sebelumnya telah di rumuskan.

Daftar Pustaka

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2005). Laporan Hasil Survei Morbiditas Cacangan. Jakarta: Ditjen PPM & PLP. Depkes RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2006). Propil Kesehatan Indonesia. Jakarta.
- Elihami, E., & Ibrahim, I. (2020). TEACHING TO VARIATION IN LEARNING FOR NON FORMAL EDUCATION DEPARTMENT. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 1(1), 29-40.
- Nurhakim. (2016). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pengajian Rutin dalam Upaya Pembinaan Akhlak

